

BAB VI PENUTUP

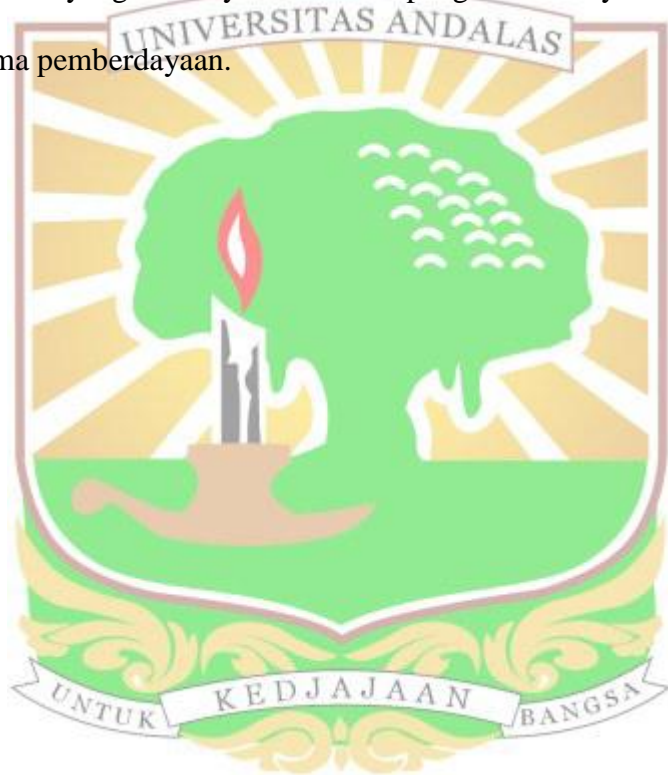
6.1 Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat dalam pengurangan risiko bencana banjir di Kecamatan Padang Selatan telah berjalan dengan baik namun belum optimal hal ini ditandai dengan :

1. Kelompok Siaga Bencana (KSB) merupakan bentuk dari upaya pemberdayaan masyarakat dan kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan dan sosialisasi.
2. Pemberdayaan sebagai proses pembelajaran telah dilakukan oleh BPBD Kota Padang hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku masyarakat yang lebih siaga pada saat sebelum terjadinya bencana banjir.
3. Pemberdayaan sebagai proses penguatan kapasitas, belum dilakukan secara optimal hal ini dibuktikan dengan penguatan kapasitas dari KSB belum meningkat, ini terjadi dikarenakan KSB tidak mengetahui peranannya sebagai relawan yang siap membantu BPBD Kota Padang dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.
4. Dalam pemberdayaan sebagai proses perubahan sosial, saat ini BPBD Kota Padang belum menerapkan teknologi yang canggih dalam upaya pengurangan risiko bencana banjir. Hal ini dirasa belum diperlukan dan BPBD Kota Padang memiliki keterbatasan dana.
5. Pemberdayaan sebagai proses pembangunan masyarakat, saat ini pemberdayaan yang dilakukan oleh BPBD Kota Padang telah

menggerakan KSB dalam pembangunan masyarakat melalui upaya sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan oleh BPBD Kota Padang kepada KSB Kecamatan Padang Selatan.

6. Pemberdayaan sebagai proses pengembangan partisipasi masyarakat, partisipasi masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana banjir tergolong atas dua yakni pemberi dan penerima pemberdayaan. Pemberi yaitu KSB yang nantinya akan mempengaruhi masyarakat luas sebagai penerima pemberdayaan.



6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan data yang diperoleh, ada beberapa saran yang dikiranya dapat memberikan masukan kepada instansi yang terkait pada umumnya BPBD Kota Padang yaitu :

1. BPBD Kota Padang dalam melakukan pemberdayaan harus mampu untuk memberdayakan masyarakat secara menyeluruh. Seperti sosialisasi yang dilakukan agar terbentuknya perilaku sadar akan bencana dari masyarakat.
2. BPBD Kota Padang seharusnya melakukan koordinasi dengan dinas-dinas yang bisa membantu dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.
3. KSB Kecamatan seharusnya memiliki SOP serta tupoksi yang jelas dalam melakukan kegiatan terkait kebencanaan agar anggota KSB dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi masing masing.
4. BPBD Kota Padang seharusnya menganggarkan pelatihan mengenai bencana banjir, karena tidak sosialisasi saja yang dibutuhkan oleh masyarakat akan tetapi pelatihan juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar pemberdayaan yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. BPBD Kota Padang harusnya memperhatikan dan memahami kondisi masyarakat dengan cara sering melakukan sosialisasi dan mengunjungi masyarakat secara terus menerus agar masyarakat dapat memahami maksud dan tujuan sosialisasi tersebut dilakukan untuk kebaikan masyarakat mengenai kebencanaan.